



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang didukung oleh telaah pustaka dan data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi keuangan, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden.
2. Secara parsial efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,427 sedangkan $t_{tabel} = t_{(a/2; n-k-1)} = t_{(0,05/2; 65-3-1)} = (0,025; 61) = 1,999$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,427 > 1,999$) dengan signifikansi untuk variabel efikasi keuangan 0,001 lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 maka H_1 diterima. Efikasi Keuangan memiliki koefisien sebesar 0,380 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu persen dari pengetahuan investasi menyebabkan peningkatan pada minat berinvestasi sebesar 0,380.
3. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan motivasi t_{hitung} 2,935 sedangkan $t_{tabel} = t_{(a/2; n-k-1)} = t_{(0,05/2; 65-3-1)} = (0,025; 87) = 1,999$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,935 > 1,999$) dengan signifikansi untuk variabel motivasi 0,005 lebih kecil dari



1. Di larang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga di larang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada taraf signifikansi 0,05 maka H2 diterima. Literasi keuangan memiliki koefisien sebesar 0,244 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu persen dari motivasi menyebabkan peningkatan pada minat berinvestasi sebesar 0,244.

4. Secara parsial kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,808 sedangkan $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 65-3-1) = t(0,025; 61) = 1,999$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,808 > 1,999) dengan signifikansi untuk kemajuan teknologi 0,000 lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 maka H3 diterima. Kemajuan teknologi memiliki koefisien sebesar 0,244 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu persen dari modal minimal menyebabkan peningkatan pada minat berinvestasi sebesar 0,244.
5. Berdasarkan penelitian dapat diketahui hasil anova (*analysis of varians*) atau uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 53,768 lebih besar dari $F_{tabel} = (4-1; 65-3-1) = 2,755$. Bahwa tingkat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi keuangan, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada lingkungan GIS FEB UNISI, H4 diterima. Ini artinya apabila di uji bersama-sama maka variable pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. nilai koefisien determinasi atau / *adjusted r square* (R^2) sebesar 0,726. Artinya adalah sumbangan pengaruh



pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal sebesar 72,6% sedangkan sisanya 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti bahas mengenai “Pengaruh Efikasi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Lingkungan Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri” maka penulis menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya dibidang investasi dan sebaiknya menambah variabel lain karena terdapat 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sehingga menghasilkan penelitian yang akurat. Penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan terbatas pada lingkungan GIS FEB UNISI, untuk penelitian selanjutnya gunakan sampel lebih luas dan ditambahkan metode wawancara untuk memperkuat argument.
2. Bagi Universitas dari hasil penelitian ini diharapkan kepada universitas lebih meningkatkan kurikulum terkait investasi bukan hanya di Fakultas Ekonomi saja namun kesemua Fakultas dan Program Studi yang ada di Universitas Islam Indragiri
3. Bagi Galeri Investasi Syariah diharapkan untuk menerapkan variabel penelitian ini dalam meningkatkan minat berinvestasi.